

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi Keuangan Desa Berbasis SAP merupakan suatu proses pencatatan transaksi yang terjadi di desa, baik pendapatan desa maupun belanja pemerintah desa. Transaksi ini didukung dengan adanya bukti-bukti atau nota transaksi yang nantinya akan dilakukan penggolongan, pengikhtisaran dan analisis laporan keuangan desa. Sehingga akan dihasilkan informasi keuangan desa yang akurat dan berguna sebagai pertimbangan pemerintah desa dalam pengambilan keputusan demi terciptanya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

Dulu sebelum diterbitkannya UU Desa yaitu UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah desa tidak atau belum memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Namun, setelah disahkannya UU No 6 Tahun 2014 pemerintah desa telah diberi amanat untuk dapat mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya yang dimiliki. Termasuk didalamnya adalah terkait pengelolaan keuangan desa.¹

Yang mana pengelolaan keuangan desa tersebut berfungsi untuk meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan keuangan desa yang didasarkan pada perencanaan anggaran dalam APBD desa. Selain itu juga berfungsi untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan terhadap dana dan kekayaan milik desa. Karena dalam pengelolaan keuangan desa tersebut tidak hanya terfokus pada dana desa, melainkan juga pendapatan asli desa dan pendapatan transfer.²

Dengan bertambahnya tanggungjawab pemerintah desa, salah satunya terkait pengelolaan keuangan desa pemerintah desa diharapkan untuk paham betul mengenai Akuntansi Keuangan Desa Berbasis SAP. Namun, pada kenyataannya masih sangat sedikit pemerintah desa yang benar-benar paham terkait dengan Akuntansi

¹ Dadang Kurnia, "*Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultan Pengelolaan Keuangan Desa*", (Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2015), hlm. 1

² Kania Agustina, "*Belajar Cepat Pengelolaan Keuangan Desa*", (Jogjakarta: Pixelindo, 2020), hlm. 10

Keuangan Desa. Misalnya saja terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa.

Dengan melihat adanya permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk menulis buku yang membahas mengenai Akuntansi Keuangan Desa Berbasis SAP. Yang mana didalamnya penulis tidak hanya membahas bagaimana penyusunan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa, melainkan juga pokok-pokok dasar terkait Akuntansi Keuangan Desa seperti konsep dasar akuntansi, siapa saja yang mengelola keuangan desa serta kedudukan keuangan desa sesuai UU Desa.

B. Fokus dan Tujuan

Fokus buku ini untuk penduduk desa dan perangkat desa dalam mengetahui sejauh mana pemerintah desa mampu mengelola dana yang dimiliki untuk kesejahteraan bersama. Selain itu, informasi keuangan desa juga digunakan oleh pemerintah daerah dan pusat.

Tujuannya Dengan adanya pengelolaan Akuntansi Keuangan Desa Berbasis SAP maka diharapkan pemerintah desa dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja dan arus kas masuk maupun keluar untuk membuat serta mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber dana desa yang telah dipakai.

C. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur. Metode kualitatif adalah pencatatan data untuk meningkatkan pemahaman analisis dengan berupaya mencari makna. Yang dimaksud pendekatan literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode data pusaka membaca dan mencatat serta mengelola data peneliti. Sehingga dengan metode ini buku mudah untuk dipahami dan mudah untuk dibaca.

D. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat penulisan Buku ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa yang berasal dari Dana Desa dengan begitu kedepannya pemerintah desa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan desa sehingga tepapt sasaran dan masyarakat akan lebih mengerti tentang keuangan yang ada di desa serta mengerti kegunaan dari dana desa

tersebut. Dengan begitu antara masyarakat dengan pemerintah desa dapat bekerjasama dalam memajukan desa.

Sistematika penulisan buku ini yaitu akan disajikan dalam delapan bab yang mana pada **Bab I** akan membahas tentang latar belakang, yang meliputi fokus dan tujuan, metode dan pendekatan, manfaat dan sistematika penulisan, novelty/keterbaruan. **Bab II** membahas tentang dasar hukum, yang mana meliputi tahap-tahap dana transfer, perhitungan penghasilan tetap pemerintah desa, konsep akuntansi pemerintahan. **Bab III** membahas pokok-pokok keuangan desa, yang mana didalamnya menyangkut perencanaan keuangan, pembiayaan desa, pengelolaan keuangan desa, pemantauan anggaran desa, laporan pertanggungjawaban keuangan desa, serta contoh kasus dan penyelesaian, **Bab IV** membahas mengenai tim keuangan desa, didalamnya meliputi struktur organisasi, tugas dan fungsi, unsur-unsur yang terlibat. **Bab V** membahas tentang keterlibatan masyarakat dalam keuangan desa, didalamnya peran pemerintahan, peran keterlibatan masyarakat dalam keuangan desa, masyarakat, peran lembaga kemasyarakatan desa. **Bab VI** membahas penatausahaan keuangan desa, didalamnya meliputi penatausahaan pendapatan desa, penatausahaan belanja desa, penatausahaan pembiayaan desa, laporan bendahara desa, buku rincian pembiayaan. **Bab VII** mengenai akuntansi keuangan desa, dimana didalamnya konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi dan kode akuntansi, penulisan bukti-bukti akuntansi, penulisan buku besar. **Bab VIII** mengenai penutup, didalam bab terakhir telah disajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah disajikan dalam buku ini, dan juga saran untuk hasil dari pembahasan buku yang telah disajikan.

E. Novelty (Keterbaruan)

Buku ini berbeda dengan yang lain banyak desa yang kurang disiplin terhadap keuangan desa sehingga penulis memberikan dan melengkapinya dengan contoh kasus. Penulis berharap untuk desa yang mendapat Dana Desa (DD) buku ini dapat membantu untuk memahami tentang keuangan desa yang diperoleh dari Dana Desa menjadi tepat sasaran.